

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deksripsi, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar adalah keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa yang diwujudkan dalam bentuk angka atau skor.
2. Konsep diri adalah konsep diri adalah persepsi mengenai diri sendiri secara fisik, psikologis mapun sosial.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara prestasi belajar (Variabel X) dengan konsep diri (Variabel Y) pada siswa SMKN 31 Jakarta. Hal ini didasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,387. Maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula konsep diri siswa.
4. Hasil perhitungan koefisien korelasi Product Moment (Uji t) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan anantara variabel X dan variabel Y. Hal tersebut didasarkan hasil perhitungan uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel} = (3,06) > (1,68)$.
5. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi konsep diri ditentukan oleh prestasi belajar sebesar 14,29% dan sisanya 85,71%

dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti: peranan keluarga yang rendah, status ekonomi orang tua yang rendah, pergaulan dengan teman sebaya yang kurang baik, pengaruh televisi dan radio yang tinggi, perbedaan ras yang terlalu mencolok dan kondisi lingkungan sekolah yang kurang kondusif.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan adanya hubungan antara prestasi belajar dengan konsep diri. Oleh karena itu, hendaknya para guru di sekolah harus lebih memotivasi siswa untuk belajar sehingga prestasinya meningkat yang kemudian akan mengembangkan konsep diri yang tinggi (positif) pada siswa. Menyiapkan sarana dan prasarana yang menunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar juga sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Untuk meningkatkan prestasi siswa, tidak hanya sekolah atau guru yang berperan, tetapi juga orang tua. Orang tua di rumah dapat membentuk anak yang berprestasi. Lingkungan keluarga yang kondusif, pola asuh yang tepat, dan dukungan ataupun dorongan dari orang di sekitarnya sangat membantu anak untuk menggali setiap potensi dan bakat yang ada pada dirinya.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa konsep diri yang paling besar yaitu dari aspek sosial. Dan oleh karena itu, betapa pentingnya keberhasilan siswa untuk dapat berinteraksi secara baik dengan orang lain.

C. Saran

Dengan adanya hasil penelitian tersebut, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Siswa hendaknya mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah guna meningkatkan prestasi yang baik sehingga memiliki konsep diri yang tinggi.
 - b. Dalam kegiatan belajar di sekolah, apabila ada pelajaran yang kurang dimengerti, hendaknya selalu meminta bimbingan dari guru.
2. Bagi Guru
 - a. Para guru hendaknya selalu memberikan umpan balik berupa tes atau evaluasi sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran.
 - b. Dalam kegiatan mengajar di kelas, guru hendaknya menyajikan materi pelajaran dengan media ataupun sumber belajar memadai kepada siswa karena dapat merangsang antusiasme siswa dalam belajar. Karena faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi siswa yaitu sarana dan prasarana atau sumber belajar yang baik.